

KKN UGM Bangun Sekolah Sementara di Lombok

Friday, 07 September 2018 WIB, Oleh: Gusti



Sebanyak 30 orang mahasiswa UGM mendirikan posko peduli bencana untuk korban gempa bumi Lombok di Gumantar, Kayangan, Lombok Utara. Di desa yang memiliki 16 dusun dengan 6.366 jiwa ini terkena dampak yang cukup besar sehingga merusak fasilitas umum, seperti sarana sanitasi masyarakat, sekolah, dan rumah ibadah.

Mahasiswa UGM ini melaksanakan berbagai program pengabdian untuk membangun kembali Desa Gumantar dari aspek sosial, medis, dan infrastruktur. Seperti yang disampaikan oleh Adam Chaesar, anggota tim mahasiswa KKN Peduli Bencana, ia bersama mahasiswa KKN lainnya mendirikan sekolah sementara dengan menggunakan tenda seadanya atau di bawah pohon beralaskan terpal plastik sebagai tempat untuk belajar.

Mahasiswa dari Prodi Hubungan Internasional Fisipol ini mengatakan saat ini dua bangunan sekolah dasar di desa tersebut masih rusak sehingga kegiatan belajar mengajar terhenti dan banyak guru yang memilih untuk belum aktif ke sekolah. "Kita pun mengajak siswa untuk belajar bersama sekaligus melakukan trauma healing," kata Adam saat dihubungi Kamis (6/9).

Proses belajar mengajar dibagi menjadi dua sesi yakni sejak pukul 8 hingga 10 pagi. Namun, materi yang diajarkan, menurut Adam, bukanlah materi pelajaran mereka di sekolah melainkan proses belajar mengajar yang bisa menyenangkan siswa untuk menambah pengetahuannya mejadi lebih luas.

Seperti diketahui, gempa berkekuatan 6.4 SR pada 5 Agustus 2018, dan 7.0 SR pada 19 Agustus 2018, serta gempa susulan lainnya menghancurkan infrastruktur, saluran perairan dan fasilitas lainnya. Masyarakat yang memilih hidup di bawah tenda saat ini kekurangan air bersih dikarenakan

saluran air yang rusak. “Kita melakukan perbaikan pipa saluran air dan MCK darurat,” katanya.

Dihubungi secara terpisah, Kepala Subdirektorat Kuliah Kerja Nyata, Direktorat Pengabdian kepada Masyarakat UGM, Dr. Ambar Kusumandari, mengatakan selama pelaksanaan KKN yang sudah berlangsung kurang lebih dua minggu ini, para mahasiswa KKN telah mendata tingkat kesehatan masyarakat. “Yang ditemukan rata-rata penyakit ispa dan scabies,” katanya.

Tidak hanya itu, mahasiswa yang berasal dari Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan juga melakukan home visit ke rumah warga untuk memeriksa kesehatan mereka secara berkala, “Mahasiswa juga mendirikan klinik 24 jam di posko,” ujarnya.

Ambar menyebutkan lokasi KKN di Gumantar ini pada Senin pagi (3/9) lalu sempat dikunjungi oleh Ketua Umum Kagama, Ganjar Pranowo, dikarenakan di lokasi tersebut juga berdiri posko Kagamacare. Ganjar memberi semangat kepada mahasiswa dan relawan untuk terus bekerja bersama masyarakat yang terkena musibah bencana. “Ia mengharapkan agar program ini bisa dilaksanakan secara berkelanjutan karena kita tahu setiap periode KKN ada pergantian personel mahasiswa yang akan dikirim,” kata Ambar.

Untuk kegiatan pengadaan air bersih, kata Ambar, mahasiswa menyiapkan suplai air bersih melalui pipa air sepanjang 9 kilometer. “Sumber airnya sudah ditemukan mahasiswa di daerah taman nasional sehingga nantinya bisa disalurkan ke warga yang saat ini berada di daerah pengungsian,” ujarnya. (Humas UGM/Gusti Grehenson)

Berita Terkait

- [UGM akan Selenggarakan Kejuaraan Karate Tingkat Nasional Bagi Pelajar dan Mahasiswa](#)
- [Ganjar Pranowo Tinjau Huntrap UGM Korban Gempa Lombok](#)
- [KKN UGM Bangun Sekolah Sementara di Lombok](#)
- [Ganjar Pranowo Tinjau Huntrap UGM untuk Korban Gempa Lombok](#)
- [UGM Kembali Kirim Relawan dan Mahasiswa KKN Peduli Bencana Lombok](#)